

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah deskripsi observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Faktor karakteristik dan perilaku swamedikasi pasien gatal kulit akan diteliti secara bersamaan pada waktu tertentu menggunakan kuisioner. Kemudian semua data tersebut akan dianalisis menggunakan metode *cissquare* untuk mengetahui hubungan faktor karekteristik responden terhadap perilaku swamedikasi penyakit gatal di Apotek Rahima.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah masyarakat di sekitar Apotek Rahima selama bulan Desember 2018 – Februari 2019. Sampel yang akan diambil adalah sebagian masyarakat Apotek Rahima yaitu sebanyak 100 orang.

Kreteria inklusi sampel :

1. Masyarakat yang datang ke Apotek Rahima yang mengalami gatal kulit.
2. Masyarakat berusia 18 – 65 tahun.
3. Masyarakat yang mampu membaca dan menulis.

3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan suatu sampel dengan pertimbangan khusus. Penetapan jumlah sampel yang akan digunakan akan ditentukan menggunakan teori lameshow untuk menetapkan jumlah populasi yang tidak diketahui.

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 %

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 = 100 orang. Maka, pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel minimal sejumlah 100 orang.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Apotek Rahima Apotek Rahima, Kepuharjo, Karangploso. Penelitian akan dilakukan mulai bulan februari 2019 hingga maret 2019.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu berupa variabel terikat dan variabel bebas.. Variabel terikat adalah perilaku swamedikasi, sedangkan variabel bebasnyadalah faktor karakteristik responden yang meliputi ; usia, jenis pekerjaan, jenis kelamin, status ekoenomi, jenis pekerjaan, faktor karakteristik ketersediaan sumber informasi tentang pengobatan, dan faktor karakteristik tentang ketersediaan dokter di sekitar wilayah tersebut. Tabel 3.1

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku Swamedikasi	Tepat Indikasi	Obat yang dipilih sesuai dengan gejala yang dialami	Kuisisioner No 1 dan 2	Tepat / tidak tepat	Nominal
	Tepat Golongan Obat	Obat yang dipilih sesuai dengan Permenkes tahun 1993, tentang kreteria obat yang dapat digunakan untuk swamedikasi	Kuisisioner No 3 -4	Tepat / tidak tepat	Nominal
	Kontraindikasi	Pasien tidak melakukan tindakan yang dapat membahayakan pada saat mengkonsumsi / menggunakan obat tersebut	Kuisisioner No. 5 dan 6	Tepat / tidak tepat	Nominal
	Tepat Aturan Pakai	Penggunaan obat sesuai dengan informasi pada brosur atau kemasan	Kuisisioner 7 dan 8	Tepat / Tidak tepat	Nominal
	Tepat tempat pembelian	Tempat pembelian barang (obat) harus dilakukan di apotek atau toko obat	Kuisisioner No 9 – 10	Tepat / tidak tepat	Nominal
Karakteristik Responden	Usia	Lama hidup individu atau kelompok	Kuisisioner	Remaja (18-25), Dewasa (> 25)	Nominal
	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Kuisisioner	Laki-laki = 1 Perempuan = 2	Nominal
	Jenis Pekerjaan	Kegiatan ekonomi yang menghasilka barang / uang / jasa	Kuisisioner	Petani/pedagang=1 Pegawai = 2 Tdk bekerja = 3	Nominal
	Status Ekonomi	Keadaan individu / kelompok yang berhubungan dengan uang	Kuisisioner	Rendah ($\leq 2.000.000$) = 1 Sedang ($> 2.000.000 - 3.000.000$) = 2 Tinggi ($> 3.000.000$) = 3 (UMK kab.Malang)	Nominal
	Riwayat Pendidikan	Pengalaman belajar formal yang terakhir dilakukan	Kuisisioner	Rendah (SD/SMP) = 1 Cukup (SMK/SLTA) = 2 Tinggi (Perguruan Tinggi) = 3	Nominal
	Ketersediaan informasi tentang pengobatan	Kesiapan suatu sarana informasi untuk dipergunakan atau dioperasikan pada suatu tempat atau waktu tertentu	Kuisisioner	Sulit diperoleh= 1 Cukup sulit diperoleh= 2 Mudah diperoleh = 3	Nominal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang terdiri dari kelompok pernyataan yang meliputi perilaku swamedikasi karakteristik usia, faktor karakteristik jenis pekerjaan, faktor karakteristik jenis kelamin, faktor karakteristik upah, faktor karakteristik riwayat pekerjaan, faktor karakteristik ketersediaan sumber informasi tentang pengobatan, dan faktor karakteristik tentang ketersediaan dokter di sekitar wilayah tersebut.

3.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian dihitung dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada tiap pertanyaan dengan skor total, yang merupakan penjumlahan semua skor item pertanyaan. Instrumen penelitian dapat diketahui validitasnya menggunakan rumus korelasi Product menggunakan *software* SPSS ver 24.0, dalam uji coba instrumen instrumen penelitian dinyatakan valid apabila r hasil positif Instrumen penelitian dapat dinyatakan valid jika mempunyai koefisien korelasi (rhitung) $\geq 0,3$ atau nilai probabilitas rhitung $< \alpha = 0,05$ (%) (Sugiyono: 2004).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach, pada *software* SPSS ver 24.0. Hasil uji akan dinyatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto, 2006).

3.7 Pengumpulan Data

Prosedur yang harus dilakukan untuk memperoleh data sebagai bahan analisis yaitu pertama mengajukan izin kepada instansi Akademi, izin tersebut berupa surat izin untuk melakukan penelitian, kemudian surat izin dari Akademi akan diberikan dan diajukan kepada instansi yang akan digunakan untuk penelitian, pada penelitian ini surat izin tersebut akan diajukan dan diberikan kepada Apotek Rahima. Penelitian dan pengambilan data akan dilakukan setelah surat izin mendapat persetujuan dari pihak apotek.

Penelitian yang akan dilakukan adalah mengetahui hubungan faktor karakteristik terhadap perilaku swamedikasi pada pasien gatal kulit dengan cara pembagian kuisioner kepada pengunjung Apotek Rahima selama 1 bulan pada bulan februari. Pengumpulan data sebanyak 100 sampel akan dilakukan pada jam padat pengunjung yaitu pada pukul 16.00 – 18.00, dengan jumlah data yang terkumpul minimal 4 data dalam satu hari selama 20 hari efektif pada Bulan Februari. Kemudian, setelah data terkumpul akan dihitung dengan metode yang telah ditentukan.

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis ketepatan perilaku swamedikasi dengan cara menganalisis cara pasien melakukan pemilihan obat, mengidentifikasi gejala yang muncul pada dirinya, melaksanakan kesesuaian menggunakan obat berdasarkan aturan pemakaian obat dan penyimpanan. Sesuai Permenkes No.919/MENKES/PER/X kriteria obat yang dapat diserahkan tanpa resep:

1. Tidak dikontraindikasikan untuk penggunaan pada wanita hamil, anak di bawah usia 2 tahun dan orang tua di atas 65 tahun.

2. Pengobatan sendiri dengan obat dimaksud tidak memberikan risiko pada kelanjutan penyakit.
3. Penggunaannya tidak memerlukan cara atau alat khusus yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan
4. Penggunaannya tidak memerlukan cara atau alat khusus yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan
5. Penggunaannya diperlukan untuk penyakit yang prevalensinya tinggi di Indonesia
6. Obat dimaksud memiliki rasio khasiat keamanan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk pengobatan sendiri.

Pengolahan data yang dilakukan adalah melakukan proses pengolahan seperti editing yaitu pemeriksaan ulang secara fisik pada kuisiner, setelah itu coding yaitu pelabelan setiap jawaban, kemudian mentry data yaitu memasukan data kedalam rumus yang telah ditentukan, dan terakhir melakukan analisis data menggunakan korelasi perason pada program spss dan mengintrepretasikan hasil yang muncul (ibnu dkk, 2009). korelasi pearson atau disebut juga korelasi product moment merupakan analisis korelasi untuk statistic parametric.

Hipotesis yang telah dibuat akan diujikan, dimana ;

H₀ = korelasi antara kedua variable sama dengan nol

H₁ = korelasi antara kedua variable tidak sama dengan nol

Koefisien Korelasi sering dilambangkan dengan huruf (r) . Koefisien korelasi dinyatakan dengan bilangan, bergerak antara 0 sampai +1 atau 0 sampai -1. apabila korelasi mendekati +1 atau -1 berarti terdapat hubungan yang kuat, sebaliknya korelasi yang mendekati nilai 0 bernilai lemah. Apabila korelasi sama dengan 0 (nol), maka antara kedua variable tersebut tidak terdapat hubungan sama

sekali. Pada korelasi +1 atau -1 terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable.

Nilai positif (+) atau negative (-) menunjukkan arah hubungan antara kedua variable. Pada notasi positif (+), hubungan antara kedua variable searah, jadi jika satu variable naik maka variabel yang lain juga naik. Pada notasi negatif (-), kedua variabel berhubungan terbalik, artinya jika satu variable naik maka variable yang lain justru turun.

Langkah- langkah melakukan analisis korelasi pearson menggunakan program spss yaitu mengentri data ke lembar kerja SPSS ver 16.0, kemudian Klik *analyze*, pilih *correlate*, pilih *bivariate*, lalu pindahkan variable bebas dan terikat ke kolom *Variables*. Pada *correlation*, pilih *pearson*, tekan *ok*, hasil akan muncul kemudian diinterpretasikan.

3.8.1 Pengolahan Data

Hasil jawaban kuesioner dari responden merupakan data primer yang kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut : Tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut: (Ibnu dkk, 2009).

3.8 1.1 *Editing*

Merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi saat pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan meliputi:

1. Memeriksa apakah semua jawaban responden dapat dibaca
2. Memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden t dijawab.

3.8 1.2 *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan memberikan skor pada setiap jawaban. Misalnya, jawaban benar disimbolkan dengan angka 1 dan jawaban salah disimbolkan dengan angka 0. Pengkodean tersebut berfungsi untuk memudahkan saat *entry* data pada program spss.

3.8 1.3 *Entry*

Data Pada penelitian ini menggunakan komputer untuk pengolahan data, maka buat file dan masukkan satu persatu ke dalam file data computer sesuai dengan paket program SPSS.V24.0. Teknik Analisis Data Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson yang menjelaskan hubungan antara perubahan respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen).